

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN INFAK SEBAGAI
UPAYA PENANAMAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SMP
NEGERI 1 REBAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ULINUHA NEVIYANA
NIM. 2119157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN INFAK SEBAGAI
UPAYA PENANAMAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SMP
NEGERI 1 REBAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ULINUHA NEVIYANA
NIM. 2119157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulinuha Neviyana

Nim : 2119157

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN INFAK
SEBAGAI UPAYA PENANAMAN KARAKTER PEDULI
SOSIAL DI SMP NEGERI 1 REBAN KABUPATEN
BATANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang menyatakan



ULINUHA NEVIYANA
NIM. 2119157

Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
Perum Pisma Griya Permai 2 Blok A1 No. 23 RT 21/008 Kemplong
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 10 (Sepuluh) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ulinuha Neviyana

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Ulinuha Neviyana
NIM : 2119157
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN INFAK
SEBAGAI UPAYA PENANAMAN KARAKTER PEDULI
SOSIAL DI SMP NEGERI 1 REBAN KABUPATEN
BATANG**


Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 November 2023

Pembimbing,


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Ulinuha Neviyana
NIM : 2119157
Judul : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN INFAK
SEBAGAI UPAYA PENANAMAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL DI SMP NEGERI 1 REBAN
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 19850126 202012 1 004

Pekalongan, 21 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Broni H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddal (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربّنا Ditulis *Rabbanā*

البرّ Ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرخل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dandihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

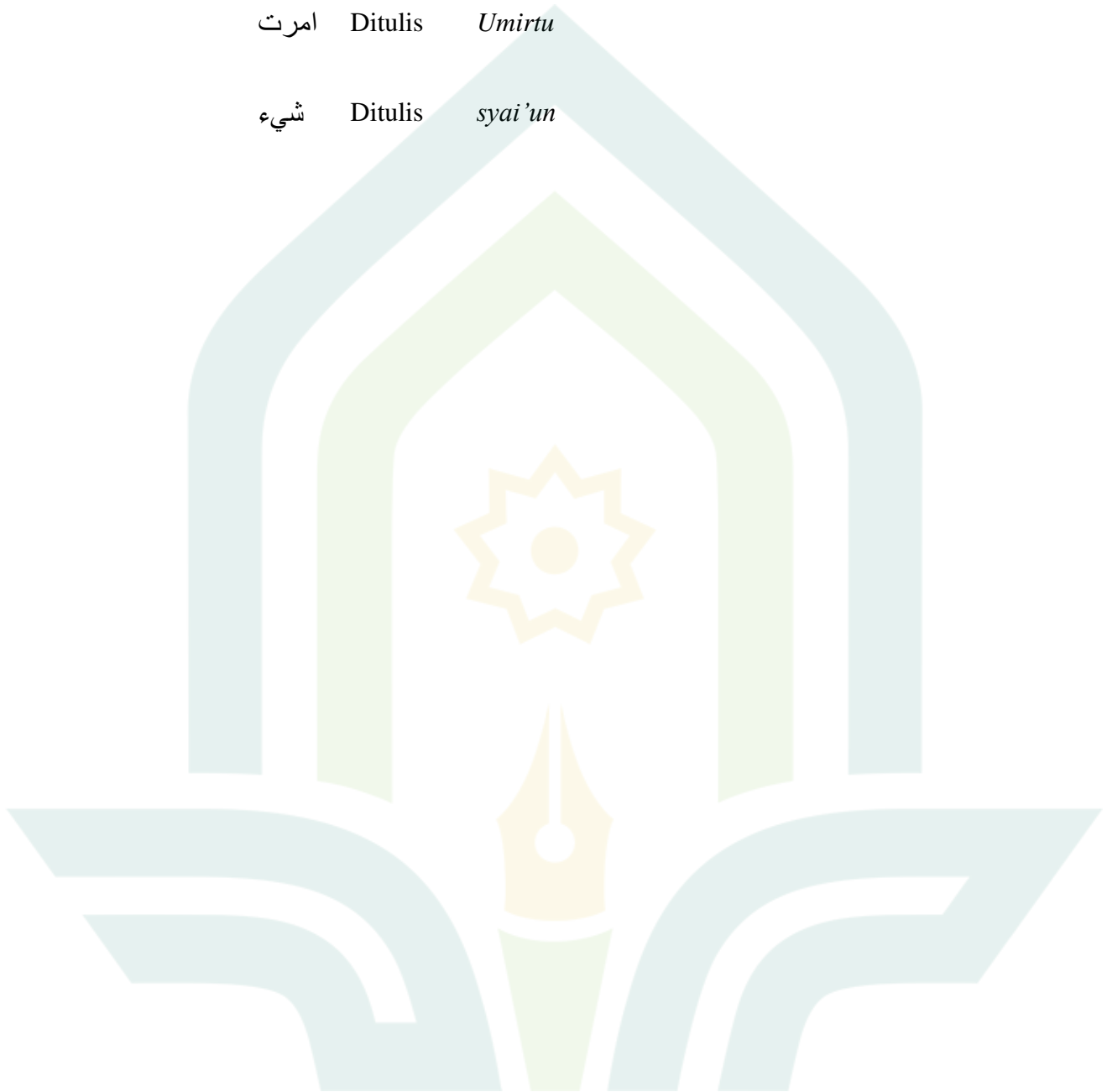
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah

itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/

Contoh :

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, nikmat kesehatan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang tersayang yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah Suripto dan ibu Musriah yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan do'a serta kasih sayangnya yang tak terbatas untuk saya.
2. Kakak-kakak tersayang, Anisa, Fandilah, dan Luthfi Pena sebagai tanda terima kasih atas doa, motivasi, semangat, dan pengorbanan untuk adik bungsu tercantik ini.
3. *My future husband.*
4. Teman-teman PAI D angkatan 2019.
5. Teman seperjuangan PAI UIN angkatan 2019.
6. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

~Al-Fatihah: 1~

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice trembling, but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just start.”

~Ijeoma Umebiyuo



ABSTRAK

Ulinuha Neviyana, 2023. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Infak Sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang.

Pembimbing: Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan keterangan awal dari kepala sekolah yaitu kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu yaitu peduli siswa pada hari Senin yang hasilnya khusus dialokasikan untuk segala keperluan yang berhubungan dengan siswa dan Jumat infak yang hasilnya khusus dialokasikan untuk kegiatan keagamaan sekolah. Kegiatan infak tersebut mendapat respon yang cukup baik dilihat dari jumlah hasil infak yang dikumpulkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan infak sebagai upaya penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Reban kabupaten Batang.

Tujuan dari penelitian ini adalah, (1) untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan infak yang diadakan di SMP Negeri 1 Reban, dan (2) untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan infak sebagai upaya penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Reban

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data utama yaitu kepala sekolah, bendahara infak, guru PAI, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Reban. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data Miles, Huberman dan Saldana yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) kegiatan infak sudah berlangsung sejak awal tahun ajaran 2022/2023 dan bertujuan untuk menanamkan karakter peduli sosial pada siswa, dan (2) kegiatan infak memunculkan bermacam-macam persepsi dari siswa di antaranya persepsi positif keagamaan, persepsi positif sosial, dan persepsi netral. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan infak, pihak sekolah selalu berupaya membangun persepsi positif pada siswa melalui pemahaman, keteladanan, dan pembiasaan.

Kata Kunci: Persepsi, Infak, Karakter Peduli Sosial

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Infak Sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
4. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan

berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Pihak SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
6. Ibu Imroatul Maghfiroh, S.Pd.I. dan bapak Nanang Furqona, S.Pd.I. yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 10 November 2023

Penulis

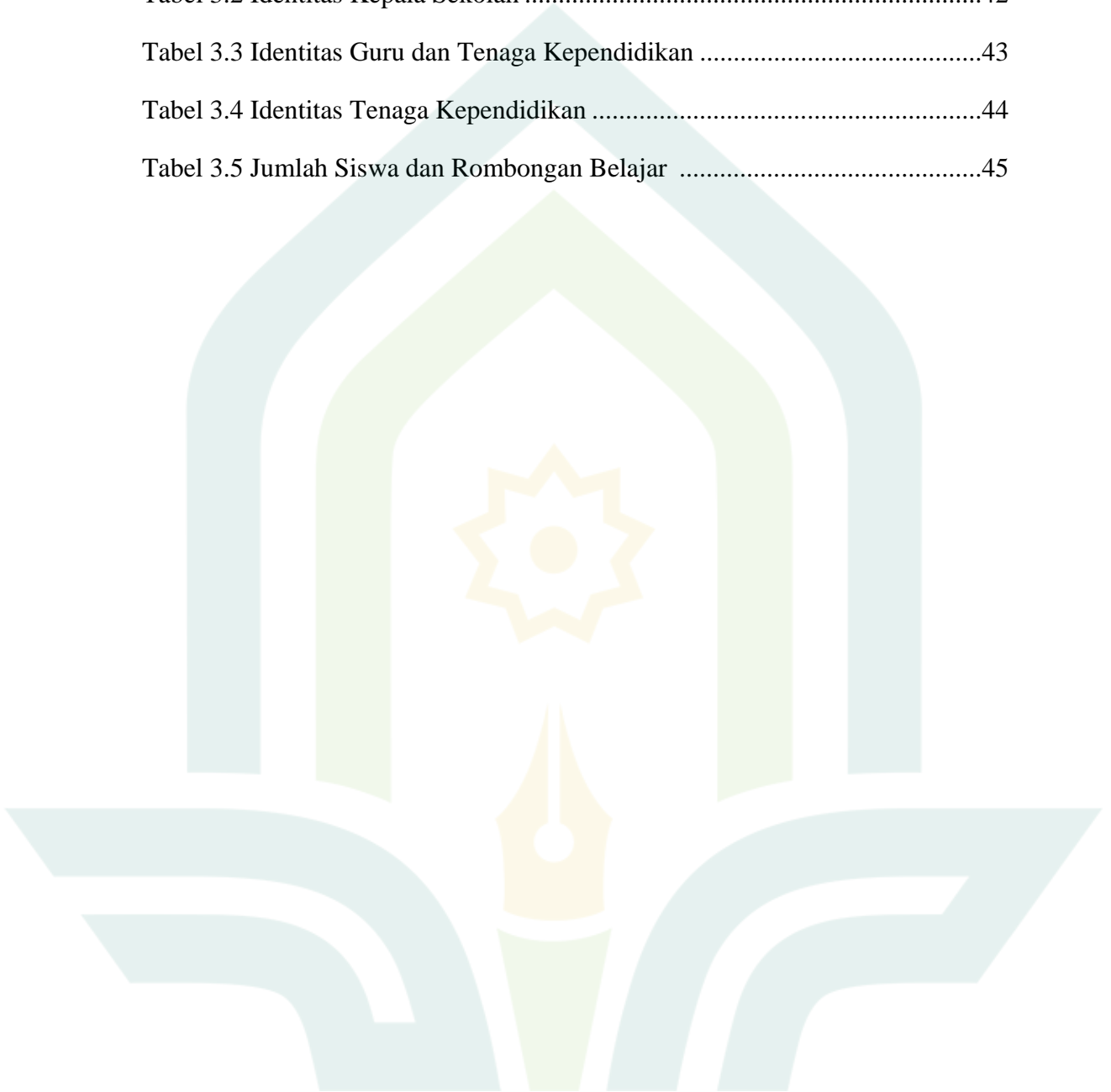
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data.....	13
6. Teknik Pengujian Keabsahan Data	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Persepsi Siswa	

a. Pengertian Persepsi Siswa	17
b. Jenis-Jenis Persepsi.....	18
c. Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Siswa.....	21
2. Infak	
a. Pengertian Infak.....	23
b. Macam-Macam Infak	24
c. Manfaat Infak	25
3. Karakter Peduli Sosial	
a. Pengertian Karakter Peduli Sosial	26
b. Metode Penanaman Karakter Peduli Sosial.....	27
c. Indikator Peduli Sosial.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMP Negeri 1 Reban	39
B. Pelaksanaan Infak di SMP Negeri 1 Reban	45
C. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Infak sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial.....	55
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Gambaran Pelaksanaan Infak di SMP Negeri 1 Reban	71
B. Analisis Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Infak sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Guru dan Tendik.....	42
Tabel 3.2 Identitas Kepala Sekolah	42
Tabel 3.3 Identitas Guru dan Tenaga Kependidikan	43
Tabel 3.4 Identitas Tenaga Kependidikan	44
Tabel 3.5 Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar	45



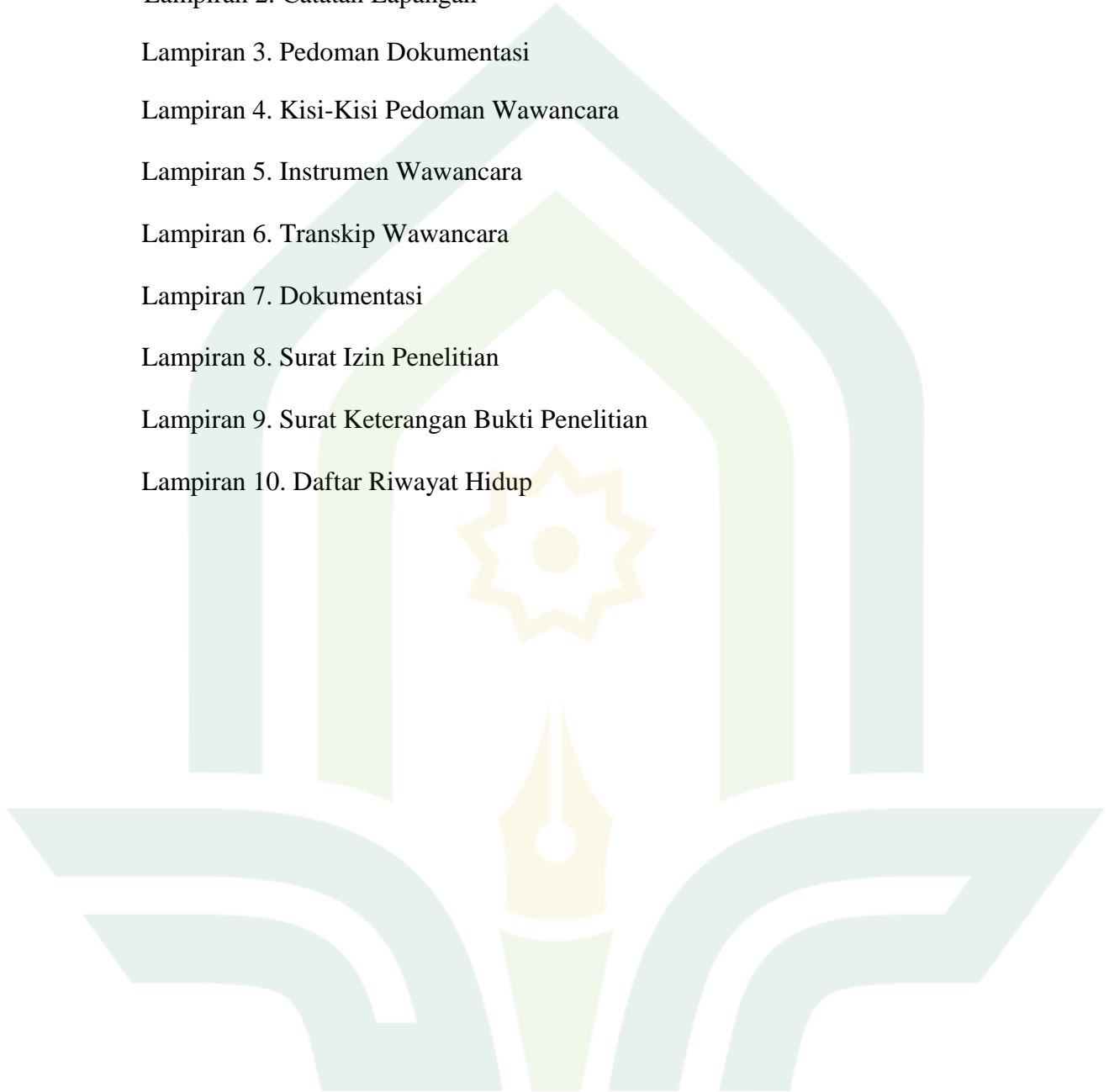
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 3.1 Laporan Hasil Infak	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Catatan Lapangan
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Instrumen Wawancara
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya selain bertujuan untuk mencerdaskan siswa, namun juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter baik pada setiap diri siswa. Pendidikan bukan hanya sekedar sarana untuk *transfer of knowlegde* atau transfer ilmu pengetahuan saja, melainkan memiliki fungsi yang lebih luas lagi yaitu sebagai sarana pembudayaan dan pensosialisasian nilai atau *transfer of value* (transfer nilai) sehingga diharapkan mampu membentuk generasi bangsa yang berkualitas memiliki pengetahuan tinggi serta moral, akhlak dan karakter yang mumpuni.¹ Dalam dunia pendidikan juga diperlukan adanya pendidikan karakter pada setiap diri siswa. Karakter sendiri dapat diartikan sebagai akhlak, tabiat, sifat, dan budi pekerti yang membedakan antar manusia. Ada berbagai macam karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa di antaranya adalah karakter religius, peduli sosial, peduli lingkungan, jujur, tanggung jawab, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, dan lain sebagainya. Karakter baik tersebut bisa dikembangkan dalam tiap individu salah satunya adalah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan.

Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang sangat mendesak dan perlu untuk dilakukan mengingat banyaknya krisis nilai dan moral yang ada pada saat ini. Banyak orang terlebih anak muda yang melakukan berbagai

¹ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2017). hlm. 25.

macam pelanggaran HAM, egois, konsumtif, anarkisme, tidak disiplin, korupsi, tawuran, tidak cinta tanah air, dan berbagai perilaku buruk lainnya yang menandakan adanya kepedaran nilai dan norma dalam jiwa generasi muda. Sehingga, pendidikan karakter harus segera ditanamkan salah satunya adalah melalui lembaga formal yaitu sekolah.

Dewasa ini, sudah banyak sekolah formal yang sadar akan pentingnya pendidikan karakter pada siswa di antaranya adalah SMP Negeri 1 Reban. Sekolah yang memiliki luas 20.085 m² ini memiliki sarana prasarana memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 1 Reban memiliki jumlah guru dan tenaga pendidikan sebanyak 38 orang, yaitu 29 guru dan 9 tenaga pendidik. Adapun jumlah siswa keseluruhan di SMP Negeri 1 Reban mencapai 531 siswa, yang terbagi dalam 17 kelas, yaitu kelas VII anak 6 kelas, kelas VIII ada 6 kelas, dan kelas IX terbagi menjadi 5 kelas.

Sekolah yang berdiri sejak 40 tahun tersebut memiliki visi yaitu “Terwujudnya Sekolah yang Ramah Anak, Sehat, Berkarakter, Religius dan Berwawasan Lingkungan”. Dari visi tersebut dapat dilihat bahwa selain bertujuan untuk menjadikan siswa yang berprestasi dan berpengetahuan luas, SMP Negeri 1 Reban juga sangat mementingkan karakter siswa dan berkomitmen untuk mencetak lulusan yang memiliki kecerdasan secara lahiriyah maupun batiniyah. Menurut keterangan dari kepala sekolah, karakter baik pada siswa sangatlah penting karena akan berpengaruh pada perilaku dan sikap siswa di masa dewasa nanti. Apabila karakter baik sudah

terbentuk, maka besar kemungkinan siswa akan menjadi individu yang penuh amanah dan tanggung jawab ketika kelak menjabat posisi apapun.²

Mengingat pentingnya pendidikan karakter tersebut, maka sudah sepatutnya karakter baik ditanamkan pada diri setiap siswa salah satunya dengan melalui kegiatan keagamaan. SMP Negeri 1 Reban yang berkomitmen menjadikan siswa berkarakter juga berupaya menanamkan karakter baik pada siswa salah satunya dengan menambah jam keagamaan dan mengadakan kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran yang bersifat keagamaan seperti kegiatan shalat berjamaah, kegiatan menghafal al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, dan kegiatan infak. Kegiatan infak adalah salah satu metode pembiasaan untuk menanamkan rasa kepekaan terhadap orang lain, mementingkan kepentingan orang lain dibanding kepentingan pribadi, peduli sosial, dan rela membantu kepada orang lain yang membutuhkan. Ada berbagai macam pendidikan karakter di dalam kegiatan infak tersebut, di antaranya karakter keagamaan, karakter bertanggung jawab, dan yang paling menonjol adalah pembentukan karakter peduli sosial, di mana pada era sekarang ini karakter tersebut dirasa kurang tertanam dan kurang terimplikasikan ditandai dengan tak sedikit siswa yang egois mementingkan diri sendiri dan kurang peka serta peduli dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Peduli artinya bertindak santun, memperlakukan orang lain dengan sopan, mau berbagi, mampu berkerjasama, dan mau terlibat dalam kegiatan keagamaan. Infak sendiri merupakan

² Heru Setiadi, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Reban, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Januari 2023.

ibadah yang sangat mulia dan sangat penting dalam Islam. Agama Islam menghendaki agar umatnya senantiasa mengeluarkan infak sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan niat semata-mata mengharap keridhaan Allah SWT.³

Melihat fenomena tersebut, maka SMP Negeri 1 Reban juga mengadakan kegiatan infak bagi seluruh siswa. Kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban sedikit berbeda dengan kegiatan infak yang dilaksanakan di sekolah lain karena dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu minggu, yaitu peduli siswa yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Jumat infak. Koordinator kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban adalah kepala sekolah yaitu bapak Heru Setiadi, S.Pd., M.Si. dan bendahara infak adalah ibu Retno Widiyaningsih, S. Pd.

Dalam kegiatan peduli siswa, hasil infak digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa, seperti membelikan perlengkapan sekolah bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, membantu siswa yang terkena musibah, kematian siswa atau wali murid, dan segala keperluan yang berhubungan dengan siswa. Sedangkan dalam Jumat infak, hasilnya khusus dialokasikan untuk kegiatan keagamaan yaitu memenuhi sarana prasarana seperti Al-Qur'an, sajadah, dan hal lain yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah tersebut.

Menurut penuturan dari guru Pendidikan Agama Islam, kegiatan ini selain bertujuan untuk mengajarkan siswa agar gemar berbagi juga

³ Ari Irawan, "Sikap Sosial dalam Kegiatan Infak" (Bandung: ATTHULAB *Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019), hlm. 226.

bertujuan untuk menanamkan dan membentuk karakter baik pada siswa khususnya supaya siswa peduli antar sesama teman dan peduli terhadap seluruh warga sekolah. Lebih dari itu sekolah mengharapkan agar karakter peduli sosial itu selain teraplikasikan dalam lingkungan sekolah tapi juga melekat pada setiap individu siswa dan terbawa sampai di kehidupan sehari-hari di luar lingkungan sekolah. Untuk menjadikan kegiatan infak ini berhasil sesuai dengan tujuan awal, maka diperlukan dukungan baik itu dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa sendiri. Namun, dalam usaha pendidikan karakter peduli siswa melalui kegiatan infak tersebut tidak terlepas dari faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran dari beberapa siswa dan minimnya dukungan dari orang tua. Pada siswa sendiri selain kurangnya kesadaran untuk berinfak, juga karena tak jarang dari siswa yang membawa karakter buruk ke sekolah yang berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar rumahnya. Di mana karakter buruk tersebut sudah melekat dan sedikit sulit untuk dirubah dan menghambat pendidikan karakter yang diupayakan oleh sekolah. Namun, SMP Negeri 1 Reban tetap optimis berupaya agar pendidikan karakter tersebut berhasil dan berjalan secara optimal. Upaya lain yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan karakter peduli sosial tersebut adalah dengan selalu memasukkan materi pendidikan karakter dalam setiap pelajaran di kelas, keteladanan, nasehat, serta pembiasaan.⁴

⁴ Imro'atul Maghfiroh, Guru Pendidikan Agama Islam dan Bendahara Infak SMP Negeri 1 Reban, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Januari 2023.

Respon siswa sendiri cukup baik jika dilihat dari jumlah total hasil infak setiap minggunya. Adapun menurut pengamatan para guru secara umum, karakter peduli sosial siswa di lingkungan sekolah sudah cukup tertanam dengan baik yang dapat dilihat dalam sikap dan perilaku seperti mau bekerja sama, toleransi, dan berperilaku sopan serta dilihat dari nilai akhlak dalam rapor.

Selain melakukan wawancara dengan pihak guru, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa di SMP Negeri 1 Reban. Dari hasil wawancara singkat tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi antar siswa mengenai kegiatan infak. Dalam penggalian data awal, peneliti menemukan bahwa sudah banyak siswa yang mengaku selalu berinjak. Salah seorang siswa mengaku selalu menyisihkan uang sakunya paling sedikit 2000 rupiah untuk berinjak. Namun, ada beberapa siswa yang mengaku tidak berinjak dengan alasan uang saku sedikit, habis untuk jajan, dan transportasi. Berbagai persepsi siswa yang berbeda pun muncul berkaitan dengan kegiatan infak yang diadakan di SMP Negeri 1 Reban.⁵ Persepsi terhadap kegiatan infak sendiri dapat diartikan sebagai sudut pandang atau pemberian makna oleh siswa terhadap kegiatan infak. Persepsi siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan kegiatan infak sebagai upaya penanaman karakter peduli sosial. Sehingga, apabila persepsi siswa terhadap kegiatan infak baik atau

⁵ Rani Yulia Sari, Ririn Yulianti, Muhammad Saefuloh, dan Muhamad Agos Nadzim, siswa SMP Negeri 1 Reban, Wawancara Pribadi, Batang, 6 Januari 2023.

positif, maka akan memengaruhi tindakan siswa untuk menyukai kegiatan infak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagai upaya penggalan data awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat tanggal 6 Januari 2023 tersebutlah, yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan infak dan akan membahasnya lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Infak Sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang.”**

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat tersusun dan terarah serta mencapai tujuan seperti yang direncanakan, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan infak yang diadakan di SMP Negeri 1 Reban?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan infak sebagai upaya penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Reban?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan kegiatan infak yang diadakan di SMP Negeri 1 Reban.
2. Mengetahui dan menganalisis persepsi siswa terhadap kegiatan infak sebagai upaya penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Reban.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi upaya penanaman karakter peduli sosial siswa melalui kegiatan infak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Mampu menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang persepsi siswa terhadap kegiatan infak.

b. Bagi Sekolah

Sebagai rujukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa melalui kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan penilaian terhadap karakter peduli sosial siswa dan diharapkan mampu menambah motivasi guru untuk berinovasi dalam penanaman karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 1 Reban.

d. Bagi Siswa

Diharapkan mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan menambah wawasan keilmuan untuk penelitian yang relevan dengan persepsi siswa terhadap kegiatan infak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*), yaitu jenis penelitian yang sangat mementingkan deskripsi proses tentang apa, mengapa, bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi yang mengarah pada pemahaman makna pada suatu fenomena yang diteliti.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, sehingga proses penelitian dianggap lebih penting daripada hasil. Bogdan dan Taylor (1955) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 214), hlm. 92.

deskriptif yang didapat dari pengamatan dalam prosedur penelitian.⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti berpandangan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan infak masih bersifat remang-remang, belum jelas, kompleks, dan dinamis. Sehingga, perlu untuk digali dan dipahami secara lebih mendalam. Dari pertimbangan tersebut, maka penulis memandang bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang paling relevan dan cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Reban Kabupaten Batang.

b. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata deskriptif baik yang berupa teks maupun lisan dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa kelas VIII serta pihak-pihak terkait di SMP Negeri 1 Reban.

⁷ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018). hlm. 5.

Alasan peneliti memilih subjek kelas VIII, karena sudah memiliki pengalaman berinfak selama kurang lebih satu tahun dan memiliki banyak waktu luang untuk melakukan proses wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan dari penelitian ini adalah dokumen penunjang dari sekolah, hasil catatan infak, skripsi, artikel jurnal, buku, internet, serta Al-Qur'an dan Hadits.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara sistematis dan disengaja dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban.⁹

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan antara peneliti dengan informan dengan tujuan khusus untuk memperoleh informasi dari teori wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian.....*, hlm. 147.

dilakukan. Namun, peneliti juga menyediakan ruang bagi informan untuk tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui masalah secara lebih terbuka, di mana informan diminta untuk berpendapat dan mengungkapkan ide-ide.¹⁰ Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator kegiatan infak, dan guru PAI selaku bendahara kegiatan infak untuk menggali informasi mengenai gambaran kegiatan infak serta siswa siswi kelas VIII untuk menggali informasi tentang persepsi siswa terhadap kegiatan infak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa catatan, foto, transkrip, buku, surat kabar, notulen, raport, dan sebagainya yang relevan dengan fokus penelitian untuk melengkapi data penelitian.¹¹

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana membagi proses analisis data menjadi tiga bagian, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Kondensasi Data

Kondensasi data adalah aktivitas merangkum, menetapkan topik, menyederhanakan data ke dalam pola tertentu sehingga mempunyai makna. Dengan adanya data yang sudah

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*....., hlm. 144.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*....., hlm. 150.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*....., hlm. 160.

dikondensasi akan memberikan gambaran lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya kembali jika dibutuhkan.¹³

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah berbentuk teks yang bersifat naratif.¹⁴ Dengan penyajian data, peneliti lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.¹⁵

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua kemungkinan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dihasilkan bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan di awal, dan kemungkinan juga tidak. Dikarenakan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih dapat berkembang ketika peneliti berada di lapangan. Sehingga, kesimpulan tersebut perlu di verifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali kondensasi data maupun

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*..... hlm. 161.

¹⁴ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 172-173.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*..... hlm. 162.

penyajian data supaya kesimpulan yang diambil tidak menyimpang. Kesimpulan tersebut merupakan penemuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran tentang persepsi siswa terhadap kegiatan infak yang sebelumnya masih samar sehingga menjadi jelas setelah adanya penelitian.¹⁶

6. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pengujian data dari berbagai sumber melalui cara dan waktu yang berbeda.¹⁷

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa metode berbeda dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memastikan data yang diperoleh lebih valid dengan membandingkan data yang didapat dari metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban. Dengan membandingkan data dari ketiga metode tersebut, peneliti dapat memastikan keabsahan data yang didapatkan.

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*..... hlm. 162.

¹⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 19-20

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian data yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber data yang berbeda dengan tujuan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan berbagai sumber yaitu kepala sekolah, bendahara infak, guru PAI, dan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Reban. Dengan demikian, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan pandangan dan pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan infak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman terhadap pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan)

Pada bab ini berisi penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dirinci dengan urutan: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan.

2. BAB II (Landasan Teori)

Penjelasan-penjelasan pada bab ini dirinci dengan urutan: 1) Deskripsi teori yang berasal dari buku, jurnal, maupun karya ilmiah lain mengenai persepsi siswa, kegiatan infak, serta karakter peduli sosial, 2) Penelitian yang relevan, dan 3) Kerangka berpikir.

3. BAB III (Hasil Penelitian)

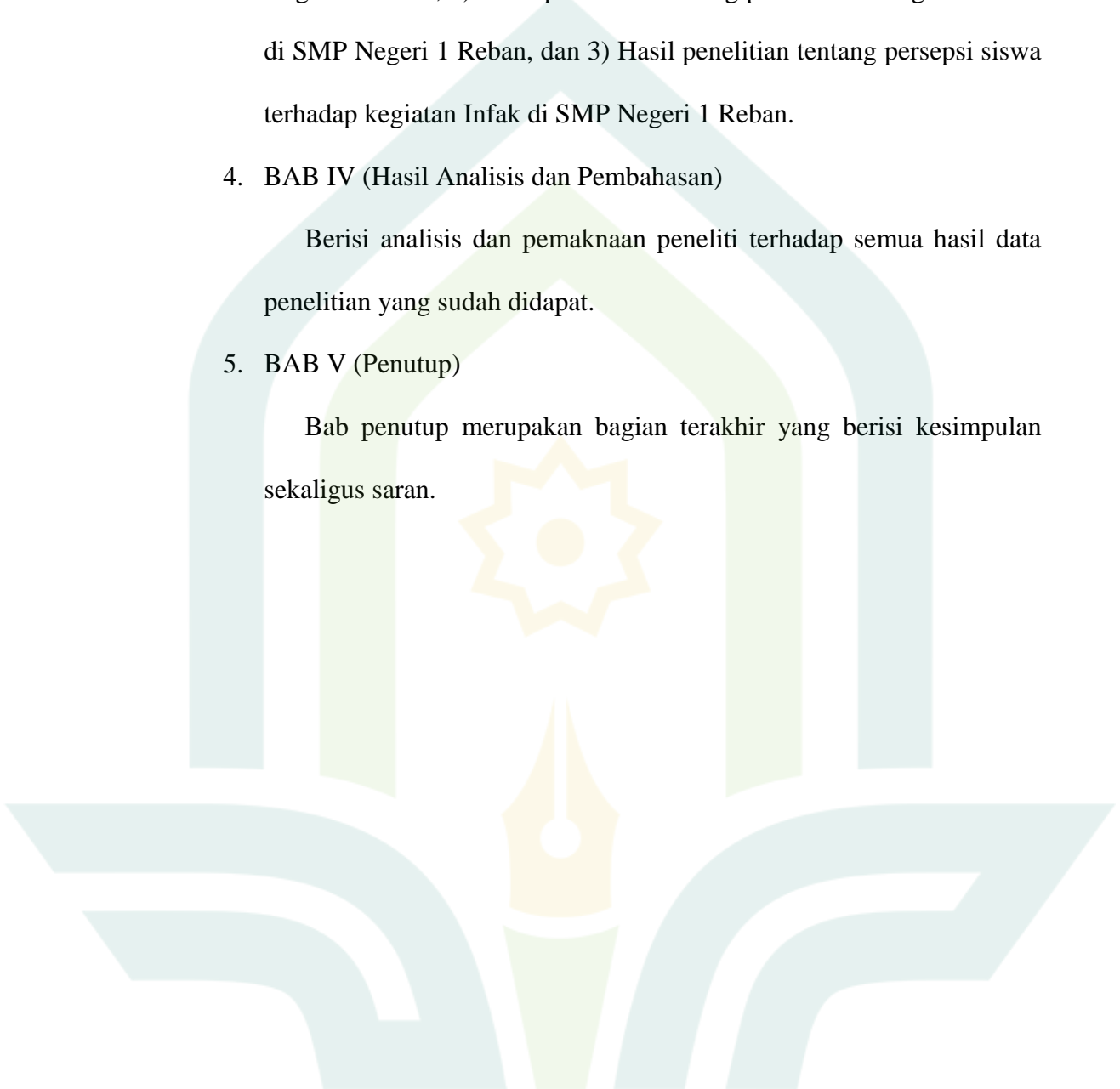
Pada bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi 1) Profil SMP Negeri 1 Reban, 2) Hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban, dan 3) Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap kegiatan Infak di SMP Negeri 1 Reban.

4. BAB IV (Hasil Analisis dan Pembahasan)

Berisi analisis dan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil data penelitian yang sudah didapat.

5. BAB V (Penutup)

Bab penutup merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan sekaligus saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan infak sebagai upaya penanaman karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Reban, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan infak di SMP Negeri Reban Kabupaten Batang dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu yaitu peduli siswa pada hari Senin dan Jumat infak. Kegiatan infak tersebut sudah dilakukan sejak awal tahun ajaran 2022/2023 dan diikuti oleh seluruh warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, dan siswa secara sukarela tanpa paksaan. Kegiatan tersebut juga merupakan upaya pembiasaan bagi siswa untuk menanamkan karakter peduli sosial yang dirasa mulai memudar pada siswa. Petugas infak diambil dari perwakilan OSIS dan pelaksanaannya dimulai pada pagi hari setelah siswa berdoa dengan memasuki satu persatu ruang kelas. Setelah uang terkumpul, kemudian dihitung dan diserahkan kepada bendahara infak untuk selanjutnya dialokasikan sesuai tujuan awal.
2. Kegiatan infak memunculkan persepsi yang berbeda-beda dari siswa, di antaranya: (1) persepsi positif: keagamaan yaitu persepsi siswa yang cenderung memandang kegiatan infak sebagai kegiatan positif yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan, (2) persepsi positif: sosial yaitu persepsi siswa yang cenderung memandang kegiatan infak sebagai kegiatan untuk berbagai dengan sesama, dan (3) persepsi netral yaitu persepsi siswa

yang tidak mengaitkan kegiatan infak sebagai kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang bersifat sosial. Perbedaan persepsi tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kegiatan infak, pengalaman siswa, serta pengaruh dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki persepsi positif baik melalui sudut pandang keagamaan maupun sosial terhadap kegiatan infak di SMP Negeri 1 Reban dan menunjukkan sikap kepedulian sosial yang baik. Namun, masih terdapat siswa yang berpersepsi netral dan kurang menunjukkan karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melihat fenomena tersebut, maka pihak sekolah perlu meningkatkan efektivitas kegiatan infak dengan selalu memotivasi, memberikan contoh keteladanan, dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang tujuan serta manfaat berinjak.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya terus meningkatkan motivasi berinjak dan mempertahankan karakter peduli sosial yang sudah ada dengan selalu berempati dan membantu sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahmadi, Abu. 2017. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Alizamar, A., & Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi (Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual)*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Efendi, R., & Ningsih, A. R. 2022. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Endang, W. W. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida, N. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Febriyanti, E., Ismail, F., & Syarnubi, S. (2022). Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Pematang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(1), hlm. 39-51.
- Fuad, A. & Kandung S. N. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Irawan, A. (2019). Sikap Sosial Siswa dalam Kegiatan Infaq. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(2), 225-235.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prehalindo.
- Kartikowati, E., & Zubaedi, M. A. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. Jakarta: Prenada Media.

Lutfiyah, R. F. (2019). *Skripsi: Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jumat Infak Sebagai Penanaman Karakter Peduli di MI Ma'arif Mayak Ponorogo* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).

Mulyasa. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasikhah, U. (2021). Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Kehidupan. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 60-76.

Nisa, L., Wuryandani, W., & Masradianti, M. (2018). Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1366.

Pemerintah Indonesia. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 3 tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta.

Saleh, A. A. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.

Sari, Yunita. 2014. *Skripsi: Persepsi Siswa tentang Geng Motor dan Peran Guru Pembimbing di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muttaqin Pekanbaru*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suwendra, I. W. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.

Taufik, T. (2014). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, dan Peranan Tiga Elemen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 20(1), 59-65.

Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.

Wahyu Rejeki, H. (2020). Membangun Karakter Gotong Royong dan Kerjasama Melalui Gemar Berinfak Wujud Nasionalisme di Sekolah. *Wahana*, 72(1), 75-84.

Wawancara dengan Alfan Aksa Al-Arif selaku siswa, tanggal 16 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Anggita Muhti Wulandari selaku siswi, tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Bapak Heru Setiadi selaku kepala sekolah, tanggal 6 Januari 2023 dan 13 Oktober 2023, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Bapak Nanang Furqona selaku guru PAI dan kesiswaan, tanggal 16 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Erza Surya Adi selaku siswa, tanggal 16 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Lexy Rasya S. selaku siswa, tanggal 16 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Ibu Imroatul Maghfiroh selaku guru PAI, tanggal 6 Januari 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Ibu Retno Widiyaningsih selaku bendahara infak, tanggal 6 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Luvi Kirana Masasi selaku siswi, tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Nur Khasanah selaku siswi, tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Rani Yulia Sari, Ririn Yulianti, Muhammad Saefuloh, dan Muhamad Agos Nadzim selaku siswa, pada tanggal 6 Januari 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Siti Fatimah selaku siswi, tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Wawancara dengan Vida Aziza Rahma selaku siswi, tanggal 16 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Reban.

Yakuta, B., Alimron,A., & Romli, R. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di SMP Negeri 4 Lais. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(1). hlm. 15-24.

Zubaedi, D. P. K. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf, dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia.



Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

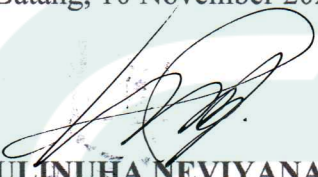
Nama : Ulinuha Neviyana
NIM : 2119157
Tempat Tgl Lahir : Batang, 31 Oktober 2000
Alamat : Desa Ngaliyan 03/02, Kecamatan Limpung, Kabupaten
Batang.
Nama Ayah : Suropto
Nama Ibu : Musriah

A. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Krangkoan : Lulus Tahun 2012
2. MTs Muhammadiyah Tersono : Lulus Tahun 2015
3. MA Muhammadiyah Limpung : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Angkatan 2019

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan dengan baik.

Batang, 10 November 2023


ULINUHA NEVIYANA
NIM. 2119157